

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survey. Menurut Sugiyono (2013:hlm 11):

“Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”

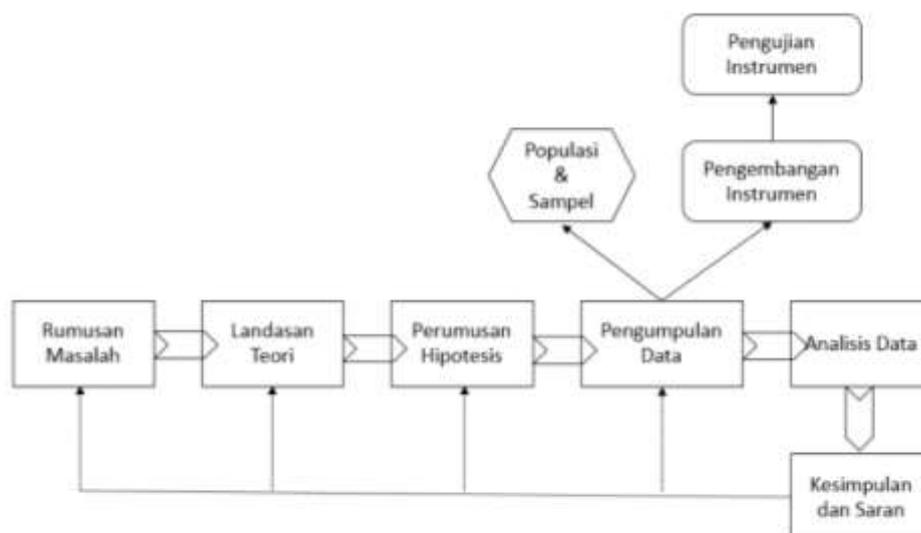
Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh penelitian dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner.

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menetapkan metode yang tepat untuk penelitian ini metode penelitian yang di gunakan adalah pendekatan deskriptif survey eksplanasi (*Explanatory Survey*), karena data yang diperoleh dilakukan pada sejumlah sample dengan menggunakan angket. Metode penelitian yang di gunakan adalah pendekatan deskriptif survey eksplanasi (*Explanatory Survey*).

B. Desain Penelitian.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh *Instagram* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 di SMA Pasundan 2 Bandung oleh karena itu desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Sugiyono (2017:hlm 30)

Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Dengan demikian, peneliti merancang proses yang akan dilakukan melalui langkah seperti di bawah ini :

1. Melakukan identifikasi masalah serta batasi masalah yang akan di teliti, dan selanjutnya masalah tersebut dirumuskan, sehingga tercipta rumusan masalah.
2. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan berbagai macam teori untuk di jadikan landasan dalam penelitian.

Menurut Bambang dalam (Atmoko, 2012 hlm:10) *Instagram* adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Fitur-fitur dalam media sosial *Instagram* ini inilah yang merupakan indikator dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Bambang. Menurut Nana Sudjana (2016:hlm 3), Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Pada hakikatnya hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku siswa.

3. Jawaban sementara dari rumusan masalah yang didukung oleh teori disebut hipotesis. Hipotesis di ajukan untuk membantu peneliti mencari apakah jawaban dari masalah sesuai dengan hipotesis atau tidak.
4. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, peneliti melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu, yaitu siswa kelas XI IPS 3 dengan jumlah siswa 43. Untuk mencari data yang akurat, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian. Agar instrumen dapat dipercaya, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan. Instrumen pengumpulan data dapat berupa test dan non test. Untuk instrumen non test dapat menggunakan angket dan observasi.
5. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis. Analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis. Dalam penelitian analisis data yg telah terkumpul di proses dengan menggunakan aplikasi *SPSS v24.0 for windows* dan *Microsoft excel 2013*.
6. Membuat kesimpulan dan saran dari hasil data yang telah di proses.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian menurut Amirin dalam Rhama (<http://rahmayanisembiring.blogspot.com/2012/12/subjek-penelitian.html>) merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 di SMA Pasundan 2 Bandung dengan jumlah siswa 43 orang

2. Objek

Sugiyono (2017, hlm.13) menyebutkan “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Objek dari penelitian ini adalah pengaruh *Instagram* dan hasil belajar siswa .

D. Operasionalisasi Variable

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel Dan Dimensi	Dimensi	Indikator	Ukuran Dan Skala Pengukuran
Media Sosial <i>Instagram</i>	Menurut Bambang dalam (Atmoko, 2012 hlm:10) <i>Instagram</i> adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Fitur-fitur dalam media sosial <i>Instagram</i> ini inilah yang merupakan indikator dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Bambang	1. Penggunaan <i>Instagram</i> 2. Fungsi <i>Instagram</i>	1. Hastag 2. Follow 3. Share 4. Like 5. Komentar 6. Mention 1. Mencari Dan Berbagi Ilmu Pengetahuan	Ordinal dengan skala likert

	(2012 hlm:53).			
Hasil Belajar	Menurut Nana Sudjana (2016:hlm 3), Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Pada hakikatnya hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku siswa.	Hasil ulangan harian	Hasil perhitungan rata-rata nilai ulangan harian siswa untuk mata pelajaran ekonomi dengan sub materi pembangunan ekonomi di kelas XI IPS 3	Interval

E. Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dan instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket. Pengertian angket menurut sugiyono (2017: hlm 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Instrument penilaian data menggunakan skala likert. Menurut Indrawan dan Yaniawati (2016, hlm. 117) “*Skala likert* merupakan pengembangan dari skala rating, khusus dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap atau perlakuan”. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

Penulis menggunakan skala likert dengan pemberian skor yang ditentukan pada setiap butir pernyataan. Penskoran untuk angket didasarkan pada *skala likert* dimana setiap *option* terdiri dari lima kategori yang diberi skala nilai. Pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Likert

Alternatif	Bobot/nilai
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

Sumber: Sugiyono, 2017, Metode Penelitian, hlm. 134, disesuaikan

2. Instrumen penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Arikunto (2006, hlm. 168) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat

kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas.

Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* dan *Microsoft Office Excel*. Setelah r_{hitung} diperoleh, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 90% atau $\alpha=0.1$ dengan $dk = n-2$ ($dk=25-2=23$). Jika dilihat dalam nilai-nilai r *Product Moment*, $r_{tabel} = 0.336$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel ketersediaan koleksi *e-Books 3D* dan variabel pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Arikunto (2006, hlm. 170) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah Korelasi *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

$\sum X$ = skor tiap item

$\sum Y$ = skor seluruh item responden uji coba

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah :

1. Item pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

2. Item pernyataan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu

yang berbeda. Menurut Sugiyono (2014, hlm.348) Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.

Menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) “Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* (Arikunto, 2006, hlm.196) yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada $\alpha = 10\%$ dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti dinyatakan reliabel, dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak reliabel. Perhitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS v24.0 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3. 3
Kriteria reliabilitas data

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliable
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

Lembar Angket

Tabel 3. 4
Pernyataan Angket

No	Pernyataan	SB	B	C	TB	STB
1.	Saya mencari <i>Hastag</i> yang berhubungan dengan pelajaran ketika kegiatan belajar mengajar					
2.	Saya mem- <i>follow</i> akun <i>Instagram</i> yang memuat konten pelajaran					
3.	Saya melakukan <i>share</i> yang berhubungan dengan pelajaran ketika membuka <i>Instagram</i>					
4.	Saya ikut membagikan informasi dengan men <i>like</i> konten <i>Instagram</i> yang berhubungan dengan pelajaran					
5.	Saya aktif berkomentar di konten <i>Instagram</i> yang berkaitan dengan pelajaran					
6.	Saya menggunakan fitur <i>mention</i> kepada pengikut untuk konten <i>Instagram</i> yang berhubungan dengan pelajaran					
7.	Saya mencari materi pelajaran di akun-akun yang ada di <i>Instagram</i>					
8.	Saya berbagi pengetahuan saya mengenai materi pelajaran di <i>Instagram</i>					
9.	Saya mendiskusikan tugas sekolah melalui <i>Instagram</i>					
10.	Saya berkonsultasi mengenai tugas melalui <i>Instagram</i>					

Keterangan :

Pernyataan	Positif
SB : Sangat baik	= 5
B : Baik	= 4
C : Cukup	= 3
TB : Tidak Baik	= 2
STB : Sangat Tidak Baik	= 1

Tabel 3. 5

Soal materi pembangunan ekonomi

No.	Soal	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan pembangunan ekonomi?	
2	Faktor apa saja yang mempengaruhi pembangunan ekonomi?	
3	Mampu menyebutkan apa saja indikator untuk mencapai keberhasilan pembangunan ekonomi	
4	Apa yang dimaksud pertumbuhan ekonomi?	
5	Apa perbedaan antara pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi?	

Cara pemberian Skor terhadap jawaban yang telah siswa jawab adalah :

Tabel 3. 6
Skor Jawaban

Skor jawaban no. 1

Aspek	Skor
Siswa menjelaskan dengan rapih, benar dan sangat baik	5
Siswa menjelaskan dengan benar dan baik	4
Siswa menjelaskan dengan baik	3
Siswa menjelaskan dengan benar dan sedang	2
Siswa menjelaskan dengan kurang benar	1
Skor Maksimal	5

Skor jawaban no. 2

Aspek	Skor
Siswa menjelaskan dengan rapih, benar dan sangat baik	5
Siswa menjelaskan dengan benar dan baik	4
Siswa menjelaskan dengan baik	3
Siswa menjelaskan dengan benar dan sedang	2
Siswa menjelaskan dengan kurang benar	1
Skor Maksimal	5

Skor jawaban no. 3

Aspek	Skor
Siswa menjelaskan dengan rapih, benar dan sangat baik	5
Siswa menjelaskan dengan benar dan baik	4
Siswa menjelaskan dengan baik	3
Siswa menjelaskan dengan benar dan sedang	2
Siswa menjelaskan dengan kurang benar	1
Skor Maksimal	5

Skor jawaban no. 4

Aspek	Skor
Siswa menjelaskan dengan rapih, benar dan sangat baik	5
Siswa menjelaskan dengan benar dan baik	4
Siswa menjelaskan dengan baik	3
Siswa menjelaskan dengan benar dan sedang	2
Siswa menjelaskan dengan kurang benar	1
Skor Maksimal	5

Skor jawaban no. 5

Aspek	Skor
Siswa menjelaskan dengan rapih, benar dan sangat baik	5
Siswa menjelaskan dengan benar dan baik	4
Siswa menjelaskan dengan baik	3
Siswa menjelaskan dengan benar dan sedang	2
Siswa menjelaskan dengan kurang benar	1
Skor Maksimal	5

F. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel–variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Hipotesis yang di ajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh *Instagram* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan sub materi pembangunan ekonomi di kelas XI Ips 3 SMA Pasundan 2 Bandung

H_1 = Terdapat pengaruh *Instagram* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan sub materi pembangunan ekonomi di kelas XI Ips 3 SMA Pasundan 2 Bandung

b. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS v24 for windows*. Uji normalitas diunakan untuk mengetahui apakah variable dependen, independen atau keduanya memiliki hubungan normal, mendekati normal, atau tidak normal

1. Apabila data memiliki hubungan normal maka yang digunakan adalah statistik parametik
2. Apabila data memiliki hubungan tidak normal maka yang digunakan adalah statisti non parametik

c. Uji hipotesis

1. Data Normal

1) Uji regresi linier sederhana

Menurut Sugiyono (2008:270) regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), dari persamaan tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y . Regresi linear sederhana digunakan apabila variabel dependen dipengaruhi hanya oleh satu variabel independen. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.

2) Koefisien determinasi

Menurut Nazir (2014, hlm. 406-407) "Koefisien determinasi merupakan suatu analisis regresi yang diperlukan juga untuk melihat berapa persen dari variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variasi dari variabel independen. Untuk ini digunakan koefisien determinasi, R^2 ." Dari koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*

2. Data Tidak Normal

Bila hasil uji normalitas memperlihatkan data memiliki distribusi tidak normal, maka uji hipotesis digunakan melalui uji statistik non parametrik dengan instrumen *Wilcoxon Signed Rank Test*. Bellera dalam Christie (2013, hlm. 4) Uji ini digunakan dalam analisis data dimana asumsi data tidak berdistribusi normal. Pengolahan data dilakukan melalui *SPSS for window*.

d. Rancangan pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang penerapan media prezi dan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.
2. Setelah mengetahui rata-rata presepsi siswa mengenai penerapan *Instagram* dan Hasil Belajar siswa, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 7
Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228, disesuaikan

3. Mencari rata-rata pengaruh *Instagram* terhadap Hasil Belajar dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.
4. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari *Instagram*. Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80%-100%	Sangat besar
60%-79%	Besar
40%-59%	Cukup Besar
20%-39%	Kecil
0% - 19%	Sangat Kecil

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81, disesuaikan

5. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu:

a. Tahap Persiapan

1. Mencari permasalahan yang akan dijadikan penelitian
2. Mengajukan judul permasalahan kepada ketua program studi
3. Judul di setujui
4. Membuat proposal penelitian
5. Pelaksanaan seminar proposal untuk menggambarkan prosedur penelitian
6. Merevisi proposal penelitian
7. Mengurus perizinan
8. Menyusun rencana pelaksanaan kuisisioner pengaruh *Instagram*
9. Menyusun instrumen penelitian
10. Melakukan uji coba instrumen penelitian
11. Menganalisis kuisisioner atau angket yang telah disebarkan untuk menentukan persepsi siswayang dijadikan sebagai instrumen penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

1. Meminta ijin kesekolah untuk melaksanakan kuisisioner dengan mengajukan surat penelitian dari dinas pendidikan dan meminta surat balasan supaya diberikan izin untuk melakukan penelitian dengan menggunakan angket/ kuisisioner.

2. Memberikan lembar angket/kuisisioner kepada kelas XI IPS 1 dan memberi penjelasan bahwa angket tersebut untuk mengetahui Hasil Belajar siswa sesudah pembelajaran.
 3. Mengambil kembali hasil kuisisioner/angket dikelas XI IPS 1 kemudian angket mulai diolah datanya.
- c. Tahap Evaluasi
- Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:
1. Memeriksa hasil angket/kuisisioner yang telah dilakukan
 2. Mengolah dan menganalisis hasil angket/ kuisisioner
 3. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan data
 4. Menyusun laporan skripsi